

LAMPIRAN

FORMAT PENGKAJIAN KELUARGA

A. Data Umum

1. Nama Keluarga (KK) :
2. Umur :
3. Alamat dan Telpon :
- Komposisi Keluarga :

N O	Nama	Sex	Hub.	Umur (TTL)	Pend	Pek	Status Kes

Genogram

Keterangan :

4. Tipe keluarga :
5. Suku :
6. Agama :
7. Status Sosek Keluarga :
8. Aktivitas Rekreasi :

B. Riwayat dan Tahap Perkembangan Keluarga

9. Tahap perkembangan keluarga saat ini
10. Tahap perkembangan keluarga yang belum terpenuhi
11. Riwayat keluarga inti
12. Riwayat keluarga sebelumnya

C. Lingkungan

13. Karakteristik rumah
14. Karakteristik tetangga dan komunitas RW
15. Mobilitas geografis keluarga
16. Perkumpulan keluarga dan interaksi dengan masyarakat
17. Sistem pendukung keluarga

D. Struktur Keluarga

18. Pola komunikasi keluarga
19. Struktur kekuatan keluarga
20. Struktur peran
21. Nilai dan norma budaya

E. Fungsi Keluarga

22. Fungsi afektif
23. Fungsi sosialisasi
24. Fungsi perawatan keluarga
25. Pemeriksaan fisik (Head to Toe) dan 5 Tugas kesehatan keluarga

F. Stress dan Koping Keluarga

26. Stressor jangka pendek
27. Stressor jangka panjang
28. Kemampuan keluarga berespon terhadap masalah
29. Strategi koping yang digunakan
30. Strategi adaptasi disfungsional

G. Harapan Keluarga

ANALISIS DATA

DATA-DATA	MASALAH KEPERAWATAN
DS : DO :	
DS : DO :	

DIAGNOSIS KEPERAWATAN

- 1.
- 2.
- 3.

PRIORITAS MASALAH/SKORING

NO	KRITERIA	NILAI	SKOR	RASIONAL
1	Sifat Masalah (1) a. Gangguan kesehatan/ Aktual (3) b. Ancaman kesehatan/ Risiko (2) c. Tidak/ bukan masalah/ Potensial (1)			
2	Kemungkinan masalah dapat diubah / diatasi (2) a. Mudah (2) b. Sedang/ sebagian (1) c. Sulit(0)			
3	Potensi masalah dapat dicegah (1) a. Tinggi (3) b. Cukup (2) c. Rendah (1)			
4	Menonjolnya masalah (1) a. Dirasakan oleh keluarga dan perlu segera diatasi (2) b. Dirasakan oleh keluarga tetapi tidak perlu segera diatasi (1) c. Tidak dirasakan oleh keluarga (0)			
TOTAL SKOR				

RENCANA ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA

Diagnosis Keperawatan	Tujuan		Evaluasi		Rencana Tindakan	asional
	Umum	Khusus	Kriteria	Standar		

IMPLEMENTASI DAN EVALUASI KEPERAWATAN

Diagnosis	Tanggal/ jam	Implementasi	Evaluasi (SOAP)



PRODI D.III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGGARANG
Kampus : Jl. Soekarno Hatta No. 1 Bandar
Lampung Telp/Fax : (0721) 703580

SATUAN ACARA PENYULUHAN (SAP)
(Individu Klien/Keluarga Klien)

Pokok Pembahasan	: Disfungsi Seksual
Sub Pokok Pembahasan	: a. Pengertian disfungsi seksual b. Penyebab disfungsi seksual c. Tanda-tanda disfungsi seksual d. Tindakan menanggulangi disfungsi seksual e. Cara untuk mencegah disfungsi seksual
Sasaran	: Keluarga Bapak S
Hari/ Tanggal	: Jum'at, 19 Februari 2021
Jam/ Waktu	: 08.00 – 08.30 WIB
Tempat	: Di Kediaman Bapak S
Penyuluh	: Dhia Istiqomah

A. Analisa Situasi

Aktifitas seksual merupakan kebutuhan biologis setiap manusia untuk mendapatkan keturunan. Namun, masalah seksual dalam kehidupan rumah tangga sering kali mengalami hambatan atau gangguan karena salah satu pihak (suami atau istri) bahkan keduanya mengalami gangguan seksual atau disfungsi seksual. Jika tidak segera diobati, masalah tersebut dapat saja menyebabkan terjadinya keretakan rumah tangga.

Disfungsi seksual itu sendiri merupakan perubahan fungsi seksual selama fase respon seksual berupa hasrat, terangsang, orgasme, dan/atau relaksasi yang dirasa tidak memuaskan, tidak bermakna atau tidak adekuat yang dapat terjadi pada pria ataupun wanita.

Di Indonesia masalah ini sering diabaikan dari segi diagnostik, meskipun dapat membahayakan kehidupan klien secara fisik maupun psikis. Disamping kejadian ini jarang dikeluhkan klien, keadaan ini sulit dinilai secara diagnostik. Hal ini terkait dengan faktor budaya, terutama hambatan akibat rasa malu untuk mengungkapkannya. Penelitian disfungsi seksual pada keluarga pasangan baru juga masih relatif sedikit.

B. Diagnosa Keperawatan

Gangguan rasa aman nyaman : nyeri pada keluarga Bapak S khususnya Ny. R b.d ketidakmampuan keluarga dalam mengenali masalah tentang seksualitas.

C. Tujuan

1. Tujuan Instruksional Umum

Setelah melakukan penyuluhan tentang diare yang dilakukan selama 30 menit, diharapkan keluarga Bapak S khususnya Ibu R dapat mengenali masalah yang dialaminya yaitu disfungsi seksual.

2. Tujuan Instuksional Khusus

Setelah diberikan penyuluhan selama 30 menit, diharapkan sasaran mampu:

- a. Menyebutkan pengertian disfungsi seksual
- b. Menyebutkan penyebab disfungsi seksual
- c. Menyebutkan tanda-tanda disfungsi seksual
- d. Menyebutkan cara untuk mencegah disfungsi seksual

D. Isi Materi

- a. Pengertian disfungsi seksual
- b. Penyebab disfungsi seksual
- c. Tanda-tanda disfungsi seksual
- d. Cara untuk mencegah disfungsi seksual

E. Metode

1. Ceramah
2. Diskusi

F. Media

1. Leaflet
2. Power point

G. Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan penyuluh	Waktu	Penyuluh	Sasaran
1.	<p>Pembukaan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Salam pembuka • Perkenalan • Penjelasan tujuan • Kontrak waktu 	5 menit	<ul style="list-style-type: none"> • Memberi salam • Memperkenalkan diri • Menjelaskan tujuan penyuluhan • Melakukan kontrak waktu 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab salam • Mendengarkan • Mendengarkan • Memberi persetujuan
2.	<p>Pretest Lisan:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sebutkan penyebab penyebab disfungsi seksual • Sebutkan cara untuk mencegah disfungsi seksual <p>Kegiatan Inti:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan tentang disfungsi seksual • Menjelaskan penyebab disfungsi seksual • Menjelaskan tanda-tanda disfungsi seksual • Menjelaskan cara untuk mencegah disfungsi seksual • Menjelaskan cara mengatasi disfungsi seksual 	<p>9 menit</p> <p>4 menit</p> <p>4 menit</p> <p>4 menit</p> <p>4 menit</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Menyebutkan pertanyaan • Menyebutkan pertanyaan • Menyebutkan pertanyaan • Memberi kesempatan bertanya kepada masyarakat • Memberi kesempatan bertanya kepada masyarakat • Memberi kesempatan bertanya kepada masyarakat • Memberi kesempatan bertanya kepada masyarakat • Memberi kesempatan bertanya kepada masyarakat 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan • Menjawab pertanyaan • Menjawab pertanyaan • Bertanya • Bertanya • Bertanya • Bertanya • Bertanya

3.	Penutup: <ul style="list-style-type: none"> • Pemberian leaflet • Evaluasi pretest dan posttest • Salam 		<ul style="list-style-type: none"> • memberikan leaflet • Menyampaikan hasil evaluasi pretest dan posttest • Memberikan salam penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Menerima leaflet • Mendengarkan • Menjawab salam
----	--	--	--	--

H. Evaluasi

1. Evaluasi Struktual

- a) Sasaran hadir di tempat penyuluhan sesuai waktu yang di jadwalkan
- b) Penyelenggaraan dilaksanakan dikediaman Tn. S tepatnya di Dusun Citerep Rt 04 Desa Merak Batin Kecamatan Natar
- c) Pengorganisasian penyelenggaraan dilaksanakan sebelumnya

2. Evaluasi proses

- a) Sasaran antusias terhadap materi penyuluhan
- b) Tidak ada sasaran yang meninggalkan tempat penyuluhan sampai acara berakhir
- c) Sasaran mengajukan pertanyaan dan dapat menyimpulkan hasil penyuluhan

3. Evaluasi Hasil

No	Evaluasi lisan	Respons audiens	Nilai
1.	Sebutkan pengertian disfungsi seksual		
2.	Sebutkan tanda dan gejala disfungsi seksual		
3.	Sebutkan cara unttuk mencegah disfungsi seksual		

Lampiran-lampiran

Lampiran 1. Materi Penyuluhan

A. Pengertian

Disfungsi seksual merupakan suatu kondisi ketika individu mengalami suatu perubahan fungsi seksual selama fase respons seksual berupa hasrat, terangsang, dan/atau orgasme, yang dipandang tidak memuaskan, tidak bermakna, atau tidak adekuat (NANDA, 2015). Disfungsi seksual wanita adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai masalah-masalah seksual seperti rendahnya keinginan atau minat, berkurangnya gairah, kesulitan orgasme, dan dispareunia (Russel *et al.*, 2010).

B. Penyebab Disfungsi Seksual

1. Faktor fisiologis
 - a) Siklus menstruasi
 - b) Kehamilan
 - c) Monopause
2. Faktor organik
 - a) Mempengaruhi respons seksual, contohnya neuropatidiabetika
 - b) Mempengaruhi otonom genital, contohnya vulvektomi
 - c) Mempengaruhi mobilitas, contohnya *cerebrovascularaccident*
 - d) Terhambat oleh nyeri, contohnya arthritis, angina
 - e) Terhambat oleh nyeri genital, contohnya endometritis
 - f) Terhambat oleh kelelahan atau penyakit kronik
 - g) Efek samping pengobatan
3. Faktor psikoseksual
 - a) Kurangnya atau kesalahan informasi mengenai seks
 - b) Mitos seksual
 - c) Masalah komunikasi
 - d) Faktor predisposisi dan penyerta
 - e) Harapan yang tidak realistis dan bertentangan

C. Tanda – tanda disfungsi seksual

1. Hasrat seksual yang rendah
2. Gangguan rangsangan
3. Gangguan nyeri atau dispareunia
4. Gangguan orgasme

D. Penatalaksanaan Disfungsi Seksual

- a) Pengobatan medis untuk menangani masalah fisik
Bagi penderita suatu penyakit, dokter dapat menyesuaikan atau mengganti obat yang memiliki efek seksual tertentu. Obat flibanserin diberikan pada wanita pramenopause yang memiliki hasrat seksual rendah.
- b) Pengobatan yang berkaitan dengan masalah hormone
Bagi wanita dengan kadar estrogen rendah, terapi estrogen dapat diberikan guna membantu elastisitas vagina dengan meningkatkan aliran darah dan pelumas pada vagina.
- c) Terapi psikologis
Terapi ini dilakukan oleh konselor terlatih untuk membantu seseorang mengatasi kecemasan, rasa takut atau perasaan bersalah yang berdampak pada fungsi seksual.

E. Cara Pencegahan Disfungsi Seksual

- a) Menciptakan suasana hubungan intim yang mendukung.
- b) Membina komunikasi timbal-balik yang baik antara pasangan.
- c) Konseling dan terapi kesehatan seksual, untuk mengidentifikasi faktor risiko.
- d) Menggunakan pelumas, untuk mengatasi vagina yang kering akibat kondisi *atrophic vaginitis*.
- e) Menyeka area kemaluan dari depan ke belakang setelah buang air dan berkemih setelah selesai berhubungan intim, untuk mencegah infeksi.
- f) Menghindari seks bebas dengan berganti-ganti pasangan seksual.
- g) Menggunakan kondom setiap berhubungan seksual jika riwayat kesehatan pasangan meragukan atau tidak diketahui.
- h) Menggunakan pakaian berbahan katun dan tidak terlalu ketat.
- i) Menjaga kebersihan dengan sering mengganti pakaian ketika

berkeringat atau berenang, serta mandi secara rutin.

- j) Menghindari penetrasi dalam atau dengan melakukan hubungan seks dua minggu sebelum menstruasi untuk mengurangi rasa nyeri, bagi pengidap endometriosis.

Lampiran 2 : Pertanyaan

Pertanyaan :

1. Jelaskan pengertian disfungsi seksual
2. Sebutkan minimal 3 tanda dan gejala disfungsi seksual
3. Sebutkan penyebab disfungsi seksual
4. Bagaimanakan cara mengatasi disfungsi seksual pada keluarga Bapak S

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)
TEKNIK MENGATASI NYERI ATAU RELAKSASI NAFAS DALAM

A. Pengertian

Merupakan metode efektif untuk mengurangi rasa nyeri pada klien yang mengalami nyeri kronis. Rileks sempurna yang dapat mengurangi ketegangan otot, rasa jenuh, kecemasan sehingga mencegah menghebatnya stimulasi nyeri. Ada tiga hal yang utama dalam teknik relaksasi

1. Posisikan klien dengan tepat
2. Pikiran beristirahat
3. Lingkungan yang tenang

B. Tujuan

Untuk mengurangi atau menghilangkan rasa nyeri/indikasi :Dilakukan untuk klien yang mengalami nyeri.

C. Prosedur pelaksanaan :

1. Tahap pra-interaksi
 - a. Membaca status klien
 - b. Mencuci tangan
 - c. Menyiapkan alat
1. Tahap orientasi
 - a. Memberikan salam terapeutik
 - b. Validasi kondisi klien
 - c. Menjaga privasi klien. Menjelaskan tujuan dan prosedur yang akan dilakukan kepada klien dan keluarga
2. Tahap kerja
 - a. Ciptakan lingkungan yang tenang
 - b. Usahakan tetap rileks dan tenang
 - c. Menarik nafas dalam dari hidung dan mengisi paru-paru dengan udara melalui hitungan 1,2,3
 - d. Perlahan-lahan udara dihembuskan melalui mulut sambil merasakan ekstremitas atas dan bawah rileks
 - e. Anjurkan bernafas dengan irama normal 3 kali

f. Menarik nafas lagi melalui hidung dan menghembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan

g. Membiarkan telapak tangan dan kaki rileks

h. Usahakan agar tetap konsentrasi.

i. Anjurkan untuk mengulangi prosedur hingga nyeri terasa berkurang. Latihan dilakukan dalam 2 sesi yaitu pada pagi hari pukul 09.00 dan siang hari pukul 13.00. setiap sesi latihan nafas dalam dilakukan sebanyak 3 kali.

3. Tahap terminasi

a. Evaluasi hasil kegiatan

b. Lakukan kontrak untuk kegiatan selanjutnya

c. Akhiri kegiatan dengan baik


d. Cuci tangan

4. Dokumentasi

a. Catat waktu pelaksanaan tindakan

b. Catat respon klien

c. Paraf dan nama perawat

	POLTEKKES KEMENKES TANJUNGPURBAN	Kode :
	Formulir	Tanggal :
	Informed Consent KTI / LTA	Revisi :
		Halaman : 1 dari 1 halaman

**SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
UNTUK IKUT SERTA DALAM PENELITIAN/KTI (KARYA TULIS ILMIAH)
(INFORMED CONSENT)**

Yang Bertanda Tangan Dibawah Ini :

Nama : Tn. S
Tgl Lahir : 5 Juli 1994
Alamat : Cikerup Natar

Menyatakan bersedia dan tidak keberatan menjadi pasien dalam penelitian yang dilakukan oleh Dhia Istiqomah, NIM : (1814401012), mahasiswi Politeknik Kesehatan Tanjung Karang.

Surat pernyataan persetujuan ini saya buat dengan kesadaran saya sendiri tanpa tekanan maupun paksaan dari manapun.

Natar, 16 Februari 2021

Pasien



()

Mahasiswi



Dhia Istiqomah

PENYEBAB DISFUNGSI SEKSUAL

1. Factor Fisiologis

- Siklus menstruasi
- Kehamilan
- Monopause

2. Factor Organik

- Kelelahan
- Efeksamping pengobatan

- Terhambat nyeri genital

3. Factor Psikoseksual

APA ITU DISFUNGSI SEKSUAL?

Disfungsi seksual merupakan suatu kondisi ketika individu mengalami suatu perubahan fungsi seksual selama fase respons seksual berupa hasrat, terangsang, dan/atau orgasme, yang dipandang tidak memuaskan, tidak bermakna, atau tidak adekuat. (NANDA, 2015).

Disfungsi seksual wanita adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai masalah-masalah seksual seperti rendahnya keinginan atau minat, berkurangnya gairah, kesulitan orgasme, dan dispareunia (Russel et al., 2010).

Disfungsi seksual



DHIA ISTIQOMAH
1814401012
TK 3/REG 1
DIPLOMA III
JURUSAN KEPERAWATAN
POLITEKNIK KESEHATAN
TANJUNGPINRANG

➤ **Menjaga kebersihan dengan sering mengganti pakaian ketika berkeringat atau berenang, serta mandi secara rutin.**

➤ **Menghindari penetrasi dalam atau dengan melakukan hubungan seks dua minggu sebelum menstruasi untuk mengurangi rasa nyeri, bagi pengidap endometriosis.**



**TERJMAKASJH
SEMOGA BERMANFAAT**

BAGAIMANA PENCEGAHAN DISFUNGSI SEKSUAL



- **Menciptakan suasana hubungan intim yang mendukung.**
- **Membina komunikasi timbal-balik yang baik antara pasangan.**
- **Konseling dan terapi kesehatan seksual, untuk mengidentifikasi faktor risiko.**
- **Menggunakan pelumas, untuk mengatasi vagina yang kering akibat kondisi *atrophic vaginitis*.**
- **Menyeka area kemaluan dari depan ke belakang setelah buang air dan berkemih setelah selesai berhubungan intim, untuk mencegah infeksi.**
- **Menghindari seks bebas dengan berganti-ganti pasangan seksual.**
- **Menggunakan kondom setiap berhubungan seksual jika riwayat kesehatan pasangan meragukan atau tidak diketahui.**
- **Menggunakan pakaian berbahan katun dan tidak terlalu ketat.**

APA TANDA DAN GEJALA DISFUNGSI SEKSUAL

- ✓ **Hasrat seksual yang rendah**
- ✓ **Gangguan rangsangan seksual**
- ✓ **Gangguan nyeri atau dispareunia**
- ✓ **Gangguan orgasme**



DISFUNGSI SEKSUAL

DISUSUN OLEH:

Alvin Pratomo



APA ITU DISFUNGSI SEKSUAL?



Disfungsi seksual merupakan suatu kondisi ketika individu mengalami suatu perubahan fungsi seksual selama fase respons seksual berupa hasrat, terangsang, dan/atau orgasme, yang dipandang tidak memuaskan, tidak bermakna, atau tidak adekuat (NANDA, 2015).

Disfungsi seksual wanita adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan berbagai masalah-masalah seksual seperti rendahnya keinginan atau minat, berkurangnya gairah, kesulitan orgasme, dan dispareunia (Russel et al., 2010).

APA PENYEBAB DISFUNGSI SEKSUAL



Penyebab Disfungsi Seksual



- 1. Faktor Psikologis
 - > Stres
 - > Depresi
 - > Kecemasan
 - > Trauma
- 2. Faktor Organik
 - > Diabetes
 - > Penyakit jantung
 - > Penyakit ginjal
 - > Penyakit hati
 - > Penyakit paru
 - > Penyakit darah
 - > Penyakit tulang
 - > Penyakit kulit
 - > Penyakit mata
 - > Penyakit telinga
 - > Penyakit hidung
 - > Penyakit tenggorokan
 - > Penyakit saluran cerna
 - > Penyakit saluran kemih
 - > Penyakit saluran reproduksi
 - > Penyakit sistem kekebalan
 - > Penyakit sistem endokrin
 - > Penyakit sistem saraf
 - > Penyakit sistem muskuloskeletal
 - > Penyakit sistem kardiovaskular
 - > Penyakit sistem pernapasan
 - > Penyakit sistem pencernaan
 - > Penyakit sistem ekskresi
 - > Penyakit sistem integumen
 - > Penyakit sistem sensorik
 - > Penyakit sistem motorik
 - > Penyakit sistem reproduksi
 - > Penyakit sistem endokrin
 - > Penyakit sistem saraf
 - > Penyakit sistem muskuloskeletal
 - > Penyakit sistem kardiovaskular
 - > Penyakit sistem pernapasan
 - > Penyakit sistem pencernaan
 - > Penyakit sistem ekskresi
 - > Penyakit sistem integumen
 - > Penyakit sistem sensorik
 - > Penyakit sistem motorik
- 3. Faktor Seksual
 - > Kegugupan atau kecemasan
 - > Ketidakefektifan informasi mengenai seks
 - > Minat seksual
 - > Masalah komunikasi
 - > Faktor psikososial dan psikologis
 - > Masalah yang tidak berkaitan dengan seks

APA TANDA DAN GEJALA DISFUNGSI SEKSUAL



- ✓ **Hasrat seksual yang rendah**
- ✓ **Gangguan rangsangan seksual**
- ✓ **Gangguan nyeri atau dispareunia**
- ✓ **Gangguan orgasme**



BAGAIMANA CARA MENGATASI DISFUNGSI SEKSUAL ?




- > Menciptakan suasana hubungan intim yang mendukung.
- > Membina komunikasi timbal-balik yang baik antara pasangan.
- > Konseling dan tespi kesehatan seksual, untuk mengidentifikasi faktor risiko.
- > Menggunakan pelumas, untuk mengatasi vagina yang kering akibat kondisi atropik vagina.
- > Menyeka area kemaluan dari depan ke belakang setelah buang air dan berkemih setelah selesai berhubungan intim, untuk mencegah infeksi.
- > Menghindari seks bebas dengan berganti-ganti pasangan seksual.
- > Menggunakan kondom setiap berhubungan seksual jika riwayat kesehatan pasangan meragukan atau tidak diketahui.
- > Menggunakan pakaian berbahan katun dan tidak terlalu ketat.

- > Menjaga kebersihan dengan sering mengganti pakaian katun berkerung atau berenang, serta mandi secara rutin.
- > Menghindari penetrasi dalam atau dengan melakukan hubungan seks dua minggu sebelum menstruasi untuk mengurangi rasa nyeri, bagi pengidap endometriosis.



**BAGAIMANA YA
CARA MENGATASI
NYERI SAAT
BERHUBUNGAN
SEKSUAL??**

- 
- a. Ciptakan lingkungan yang tenang.
 - b. Usahakan tetap rileks dan tenang.
 - c. Menarik nafas dalam dari hidung dan mengisap paru-paru dengan udara melalui bibir.
 - d. Perlahan-lahan udara dihembuskan melalui mulut sambil merasakan relaksasi.
 - e. Amankan bernafas dengan irama normal 3 kali.
 - f. Menarik nafas lagi melalui hidung dan menghembuskan melalui mulut secara perlahan-lahan. Membiarkan tangan dan kaki rileks.

THANK YOU

**POLITEKNIK KESEHATAN TANJUNGPINANG
PROGRAM STUDI D III KEPERAWATAN TANJUNGPINANG**

LEMBAR CATATAN KONSULTASI LAPORAN TUGAS AKHIR (LTA)

Nama : Dhia Istiqomah
 NIM : 1914401012
 Judul LTA : Asuhan Keperawatan keluarga Dengan Gangguan
 Pemenuhan Kelelahan Muscular : Myer Park
 Keluarga Tn.S. Khusni Ny.R.

Pembimbing 1 : Giri Udani, S.Kp,M.Kes

No	Hari/Tanggal	Hasil Konsultasi	Paraf Mahasiswa	Paraf Pembimbing
1	Senin, 15 Januari 2021	Konsil judul	lt	
2	Selasa, 16 Feb 2021	ACC judul	lt	
3	Kamis, 17 Februari 2021	Konsil Capaian Askep	lt	
4	Minggu, 22 Feb 2021	ACC Askep	lt	
5	Senin, 16 April 2021	Konm Bab I & Bab II	lt	
6	Senin, 3 Mei 2021	Konm BAB III & perbaikan kata	lt	
7	24 Mei 2021	Konm BAB IV & BAB V	lt	
8	26 Mei 2021	Perbaikan Bab IV & V	lt	
9	27 Mei 2021	Metode penulisan Bab V	lt	
10	30 Mei 2021	Perbaikan abstrak	lt	
11	31 Mei 2021	Perbaikan abstrak & pembahas	lt	
12	04 Juni 2021	ACC	lt	

Mengetahui
 Prodi D III Keperawatan Tanjungpinang
 Ketua

Ns.Musiana,S.Kep.,M.Kes
 NIP. 197404061997032001

Bandar Lampung, 04 Juni 2021

Pembimbing 1

Giri Udani, S,Kp,M.Kes
 NIP.19620212190032001

	POLTEKKES TANJUNGGARANG PRODI D III KEPERAWATAN TANJUNGGARANG	Kode	
		Tanggal	
	Lembar Konsultasi Bimbingan Laporan Tugas Akhir	Revisi	
		Halaman	

**LEMBAR BIMBINGAN LAPORAN TUGAS AKHIR
PEMBIMBING PENDAMPING**

Nama Mahasiswa : Dhia Istiqomah
 NIM : 1814401012
 Pembimbing Utama : Purwati, S.Pd, MAP
 Judul Tugas Akhir :

ASUHAN KEPERAWATAN KELUARGA DENGAN
 GANGGUAN KEBUTUHAN RASA NYAMAN : NYERI PADA KELUARGA Th.S
 KHUSUSNYA Ny.R

No	Hari/ Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhs	Paraf Pembimbing
1	16 Feb 2021	judul ace konjunt hem dg BnB I	Cat	fu
2	29 Feb 2021	BnB I penulisan pemi- sahan kal'meng	Cat	fu
3	01 April 2021	BnB II penulisan tabel & pemeriksaan keat	Cat	fu
4		Isilahi atineb → etnah amting.	Cat	fu
5	5 April 2021	BnB III penulisan paragraf judul trial dan tabel	Cat	fu
6	12 April 2021	penulisan isilahi atineb.	Cat	fu
7		table dan tabel dan judul per kompra	Cat	fu
8	03 Mei 2021	BnB IV penulisan kal'meng	Cat	fu
9	20 Mei 2021 2 Juni 2021	ace	Cat	fu
10				
11				

Mengetahui
 Prodi DIII Keperawatan Tanjungkarang
 Ketua



Ns. Musiana, S.Kep., M.Kes
NIP. 197404061997032001

Bandar Lampung, 24 Juni 2021

Pembimbing Pendamping



Purwati, S.Pd, MAP
NIP. 19630427198422001



POLTEKES KEMENKES TANJUNGPINANG

KODE	:	
TGL	:	
REVISI	:	
HALAMAN : 1 dari 1 Halaman		

Formulir
Masukan & Perbaikan KTI / Skripsi / LTA

LEMBAR MASUKAN DAN PERBAIKAN

Nama Mahasiswa : Dhia Istiqomah
 NIM : 1814401012
 Prodi : D III Keperawatan
 Tanggal : 15 Juni 2021
 Judul Penelitian : Asuhan Keperawatan Keluarga Tn.A Dengan Gangguan Pemenuhan Kebutuhan Rasa Nyaman : Nyeri Pada Keluarga Tn.S Khususnya Ny.R

No	Hari/Tanggal	Catatan Pembimbing	Paraf Mhsiswa	Paraf Dosen
1.	Selasa, 15 Juni 2021	penulisan judul → Lihat panduan. ✓	Ut	
2.	Selasa, 15 Juni 2021	Abstrak → perbaiki ✓	Ut	
3.	Selasa, 15 Juni 2021	Lembar persetujuan & pengesahan. ✓	Ut	
4.	Selasa, 15 Juni 2021	Pembahasan & kesimpulan • Terkait pekerjaan ✓ • Disfungsi seks → jenis apa ✓ • Fokus pada pengkajian.	Ut	
5.	Selasa, 15 Juni 2021	Kesimpulan intervensi. ✓	Ut	
6.	Selasa, 15 Juni 2021	Data → pengkajian nyeri (P.A.R.S.I.T). ✓	Ut	
7.	Selasa, 15 Juni 2021	Pembahasan. ✓	Ut	
8.	Senin, 21 Juni 2021	perbaiki abstrak. ✓	Ut	
9.	Senin, 21 Juni 2021	Perbaiki Bab I → Ruang lingkup sw + ih. ✓ perbaiki Bab III → Metode. perbaiki Bab IV → Pembahasan.	Ut	
10.	Rabu, 23 Juni 2021	ACC perbaiki ✓	Ut	

Bandar Lampung, ... 23 Juni ... 2021

Ketua Penguji

Rohayati, S.Kep

NIP. 196412301991032000

Anggota Penguji I

Purwati, S.Pd., MAP

NIP. 19630427198422001

Anggota Penguji II

Giri Udani, S.Kp., M.Kes

NIP. 196202121990032001